

BAB IV

ANALISIS ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis .

Analisa isu-isu strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi dilakukan dengan pertimbangan kondisi obyektif daerah dan perkembangan yang terjadi di Kota Jambi selama pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun terakhir (2008-2013) serta merupakan dasar utama perumusan visi dan misi pembangunan jangka menengah ke depan yang sangat menentukan kinerja pembangunan dalam lima tahun mendatang (2013-2018).

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Faktor penting lain yang perlu diperhatikan dalam merumuskan isu-isu strategis adalah telaahan terhadap Visi, Misi dan Program Kepala Daerah terpilih. Hal tersebut bertujuan agar rumusan isu yang dihasilkan selaras dengan cita-cita dan harapan masyarakat terhadap kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Sumber lain isu strategis dari lingkungan eksternal (misal, dari masyarakat, dunia swasta, perguruan tinggi, dunia riset, lembaga non profit, dan lain-lain) skala regional, nasional, dan internasional juga merupakan unsur penting yang perlu diperhatikan dan menjadi masukan dalam menganalisis isu-isu strategis pembangunan jangka menengah daerah.

Kota Jambi sebagai pusat kegiatan Pemerintahan Provinsi Jambi, juga merupakan kawasan pusat perdagangan dan pelayanan jasa utama di Provinsi Jambi, perlu dilakukan transformasi sektor perekonomian yang meliputi sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Jasa-jasa dan sektor Industri Pengolahan sebagai penyumbang terbesar dalam perekonomian akan dikelola secara benar sekaligus mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal melalui peningkatan infrastruktur yang memadai dan berorientasi kedepan, kejelasan dan keteraturan tata ruang kota serta didukung oleh estetika dan sanitasi kota yang memadai.

Oleh sebab itu, berikut disampaikan hal-hal yang menjadi isu lingkungan strategis yang dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung dalam perencanaan pembangunan di Kota Jambi dalam jangka waktu lima tahun ke depan yaitu lingkungan Internasional diantaranya :

- **Meningkatnya proses demokratisasi dan penguatan tuntutan hak-hak asasi manusia.** Tuntutan globalisasi dan keterbukaan peran warga masyarakat internasional dalam proses demokratisasi penyelenggaraan negara yang mengedepankan kesetaraan dan kesamaan hak menjadi sebuah keharusan untuk saat ini dan masamasa selanjutnya. Tuntutan Hak Asasi

Manusia (HAM) dalam kerangka pemenuhan kebutuhan setiap individu untuk memperoleh hak dasar kehidupan warga negara yang harus dipenuhi oleh setiap penyelenggara negara.

- **Berkembangnya pembangunan yang berorientasi pada MDG's.** *Millenium Development Goals* (MDG's) merupakan komitmen global para pemimpin dunia, yang meliputi delapan aspek penting yang hendak diwujudkan sampai dengan tahun 2015, yaitu: (1) Menghapuskan kemiskinan dan kelaparan, (2) Menyediakan pelayanan pendidikan dasar untuk semua, (3) Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, (4) Menurunkan angka kematian anak, (5) Meningkatkan kesehatan ibu, (6) Memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya, (7) Memastikan keberlanjutan lingkungan hidup, serta, (8) Membangun kemitraan global dalam pembangunan.
- **Isu sumber energi alternatif.** Energi yang sering kita pakai sehari-hari semakin lama semakin berkurang atau menipis. Karena banyaknya pemakaian yang tidak terkontrol sehingga menimbulkan kelangkaan atau bahkan habis sama sekali. Untuk itu sekarang perlu dipikirkan adanya energi alternatif untuk pengganti dari energi yang biasanya sering dipakai . Berbagai sumber energi alternatif dapat kita manfaatkan, selain akan membantu udara untuk jadi bersih, penghematan juga akan dapat dilakukan.
- **Isu perubahan iklim global (*global warming / climate change*).** Perubahan iklim global telah terlihat nyata di berbagai permukaan bumi. Dampak dari proses inipun telah kita rasakan dalam berbagai bentuk. Salah satu indikasi dari perubahan iklim ini terlihat dari adanya pemanasan global yang berakibat pada berubahnya arah dan kecepatan angin berdampak pada bergesernya musim.

- **Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat yang mengatasi hambatan jarak dan waktu.** Teknologi informasi berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, serta yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Kemajuan TIK yang meliputi segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Revolusi telekomunikasi membuat dunia sebagai kampung global, menghilangkan sekat batas teritorial suatu negara. Adanya saling ketergantungan membuat guncangan di sebuah negara dan kawasan bisa dalam waktu sekejap mengguncangkan negara dan kawasan lainnya.
- **Berkembangnya dampak penyakit *endemic* flu burung, flu babi, fenomena gunung es virus HIV dan AIDS.** Beberapa penyakit yang mengalami dampak meluas (endemis) ke seluruh wilayah Dunia dan dapat terus-menerus berevolusi yaitu virus yang mengalami perubahan lebih besar dan masih tetap mewarisi sifat-sifat yang melekat pada virus sebelumnya. Dampak endemic virus harus dapat diantisipasi secara lebih dini, sehingga bahaya yang ditimbulkan dapat ditanggulangi.

Sedangkan isu lingkungan strategis skala nasional yang dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung dalam perencanaan pembangunan di Kota Jambi dalam jangka waktu lima tahun ke depan adalah:

- **Meningkatnya dinamika otonomi daerah dan politik lokal.** Penerapan Undang-Undang otonomi daerah telah memberikan ruang demokrasi dan kesetaraan perlakuan antara berbagai pemangku kepentingan pembangunan (*stakeholders*) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

- **Tuntutan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.** Reformasi Birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan, ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia aparatur. Berbagai permasalahan/hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak berjalan dengan baik, harus ditata ulang atau diperbarui. Reformasi Birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
- **Meningkatnya Gerakan Anti Korupsi dan penegakan supremasi hukum.** Penegakan hukum diperlukan untuk memberikan kepastian dari suatu kebijakan atau aturan untuk memberikan rasa keadilan bagi masyarakat. Penegakan hukum juga diperlukan sebagai alat paksa agar kebijakan dan aturan tersebut dipatuhi dan dilaksanakan. Penegakan hukum di bidang pemberantasan korupsi diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
- **Masih rendahnya daya saing dan produktivitas nasional.** Daya saing sangat terkait dengan kemampuan masyarakat baik secara individu maupun kolektif untuk berupaya meraih prestasi, memiliki kompetensi dan kemampuan berinovasi menjawab tantangan zaman. Isu masih rendahnya daya saing harus menjadi perhatian Pemerintah untuk diatasi, karena daya saing dapat menjadi motivasi untuk mencapai kemajuan dan produktivitas nasional yang tinggi.
- **Krisis energi listrik.** Saat ini, ketersediaan sumber energi listrik tidak mampu memenuhi peningkatan kebutuhan listrik di Indonesia. Terjadinya pemutusan sementara dan pembagian energi listrik secara bergilir merupakan dampak dari terbatasnya energi listrik yang dapat disupply oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini terjadi karena laju penambahan sumber energi baru dan

pengadaan pembangkit tenaga listrik tidak sebanding dengan peningkatan konsumsi listrik.

Dalam menentukan data atau informasi yang akan dijadikan isu strategis dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut 1) Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional; 2) Merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah; 3) Luasnya dampak yang ditimbulkannya terhadap publik; 4) Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah; 5) Kemungkinan atau kemudahannya untuk dikelola; dan 6) Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

4.1. Permasalahan Pembangunan

Kota Jambi sebagai ibu kota Provinsi mendesak dilakukan penataan diri, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur ekonomi. Barometer keberhasilan pembangunan di Provinsi Jambi dapat diukur sejauhmana perkembangan ibu kotanya. Untuk menjadikan Kota Jambi agar sejajar dengan kota-kota lainnya di Indonesia perlu penanganan berbagai permasalahan diantaranya :

4.1.1. Bidang Infrastruktur

Infrastruktur merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah. Pembangunan infrastruktur jalan merupakan dukungan penting untuk meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) dan daya saing suatu perekonomian. Permasalahan mendasar di bidang infrastruktur kota adalah :

- 1) Belum optimalnya pemanfaatan tata ruang kota sesuai dengan ketentuan RTRW kota.
- 2) Belum optimalnya pembangunan dan pengembangan infrastruktur jalan, drainase, fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya.
- 3) Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana perhubungan.

- 4) Masih rendahnya cakupan dan pelayanan air bersih.
- 5) Masih rendahnya cakupan pelayanan lampu penerangan jalan umum.
- 6) Masih terdapat kawasan-kawasan kumuh dan sanitasi buruk.
- 7) Belum optimalnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan

4.1.2. Bidang Sosial Budaya

a. Pendidikan

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang pendidikan di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih terbatasnya ruang kelas dan ruang kreatifitas di setiap jenjang pendidikan
- 2) Belum optimalnya kompetensi guru sesuai dengan standar pendidikan nasional di semua jenjang pendidikan
- 3) Belum optimalnya sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan nyaman.
- 4) Belum meratanya distribusi tenaga pendidik sesuai dengan disiplin ilmu
- 5) Belum optimalnya manajemen sistem pendidikan
- 6) Masih terdapat masyarakat yang buta aksara

b. Kesehatan

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang kesehatan di Kota Jambi antara lain :

- 1) Belum optimalnya akses dan Pelayanan kesehatan
- 2) Masih tingginya angka kematian bayi dan kematian ibu melahirkan
- 3) Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kondisi lingkungan yang sehat dan bersih.

- 4) Masih terbatasnya kemampuan pelayanan kesehatan, keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan serta tenaga medis.
- 5) Masih kurangnya jam pelayanan kesehatan dasar.
- 6) Masih terbatasnya Sumber Daya Obat dan Perbekalan Kesehatan,

c. *Kebudayaan dan Pariwisata*

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih kurangnya pemberdayaan masyarakat adat
- 2) Masih kurangnya optimalnya kawasan strategis kawasan budaya dan religi.
- 3) Kurangnya even-even kebudayaan yang dinamis dan unik, baik skala regional maupun nasional yang dapat mendukung peningkatan pengembangan budaya dan pariwisata daerah.
- 4) Belum optimalnya promosi dan publikasi Potensi kepariwisataan Kota Jambi terutama obyek wisata alam (danau dan sungai) serta kuliner

d. *Ketenagakerjaan*

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Ketenagakerjaan di Kota Jambi antara lain :

- 1) Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja.
- 2) Masih rendahnya kualitas tenaga kerja
- 3) Belum meratanya sebaran tenaga kerja.
- 4) Masih tingginya tingkat pengangguran
- 5) Masih kurangnya informasi mengenai bursa kerja

e. *Pemuda dan Olahraga*

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Kepemudaan dan Olahraga di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih rendahnya minat pemuda terhadap pengembangan bidang kewirausahaan
- 2) Masih tingginya jumlah pemuda yang terlibat dalam NAPZA dan HIV/AIDS.
- 3) Masih rendahnya kesadaran pemuda dan masyarakat dalam pengembangan budaya olah raga
- 4) Terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi pemuda untuk berpartisipasi dalam pengembangan kepemudaan dan olahraga.
- 5) Belum optimalnya peran swasta dan masyarakat dalam menunjang pengembangan prestasi pemuda dan olahraga.
- 6) Semakin berkurangnya ruang publik yang dapat digunakan untuk aktifitas olahraga

f. Kependudukan

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Kependudukan di Kota Jambi antara lain :

- 1) Belum optimalnya pengelolaan data kependudukan
- 2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melengkapi administrasi kependudukan

g. Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Kependudukan dan KB di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih tingginya angka kelahiran
- 2) Masih rendahnya persentase perempuan pada posisi eselon II (dua) dan III (tiga) di lembaga pemerintahan
- 3) Masih tingginya jumlah tindak KDRT dan anak
- 4) Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

4.1.3. Bidang Ekonomi

a. *Keuangan Daerah*

Permasalahan pokok yang dihadapi bidang keuangan daerah di Kota Jambi antara lain :

- 1) Belum optimalnya intensifikasi, ekstensifikasi dan pengelolaan pendapatan daerah
- 2) Masih rendahnya kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya,
- 3) Belum optimalnya pengelolaan Keuangan dan penataan asset

b. *Industri dan Perdagangan*

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Industri dan Perdagangan di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih kurangnya pemberdayaan ekonomi masyarakat
- 2) Masih belum optimalnya manajemen pengelolaan UMKM
- 3) Masih kurangnya kualitas, kuantitas dan SDM UMKM
- 4) Masih rendahnya daya saing produk UMKM
- 5) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung di sektor industri perdagangan
- 6) Rendahnya minat investor untuk berinvestasi di Kota Jambi disebabkan masalah kepastian hukum dan belum optimalnya sistem insentif untuk menarik masuknya investor baru.
- 7) Masih terbatasnya ketersediaan bahan baku pendukung UMKM
- 8) Masih kurangnya manajemen pemasaran produk UMKM

4.1.4. Bidang Lingkungan Hidup

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dan pelaku industri pengolahan terhadap dampak pencemaran lingkungan
- 2) Belum optimalnya pemanfaatan CSR
- 3) Belum optimalnya manajemen pengelolaan terkait Lingkungan Hidup
- 4) Belum optimalnya pengelolaan dan penanganan persampahan sejak dari sumber sampai ke Tempat Pengolahan Akhir sampah
- 5) Belum optimalnya penyediaan Ruang Terbuka Hijau sesuai RTRW

4.1.5. Bidang Pemerintahan

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Pemerintahan atau Birokrasi di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih belum efektifnya penyusunan Peraturan Daerah karena terkendala perkembangan dinamika peraturan perundang-undangan ditingkat Pemerintah Pusat
- 2) Belum optimalnya pelaksanaan Tata Kelola Pemerintahan yang baik
- 3) Belum optimalnya pelaksanaan pelayanan publik yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 4) Masih *rendahnya etos dan disiplin kerja SDM aparatur*

4.1.6. Bidang Politik dan Masyarakat

Permasalahan pokok yang dihadapi di bidang Politik di Kota Jambi antara lain :

- 1) Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan partai politik tentang pendidikan politik
- 2) Masih tingginya tingkat pelanggaran terhadap Peraturan Daerah
- 3) Masih rendahnya pemanfaatan informasi menyebabkan kesenjangan informasi di dalam masyarakat. Akibatnya masyarakat sulit berpartisipasi dan

ikut terlibat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan berperan dalam ruang publik.

4.2. Isu Strategis

Isu strategis adalah suatu kondisi atau hal yang harus diperhatikan secara serius dan sungguh-sungguh dalam perencanaan pembangunan ke depan karena dampaknya yang signifikan bagi kemajuan Kota Jambi dimasa datang dengan mempertimbangkan isu-isu dan dinamika nasional dan regional. Isu Strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap.

Berdasarkan hasil identifikasi, analisis masalah, sinergitas antar masalah, serta dalam rangka lebih terfokusnya intervensi program pembangunan maka dirumuskanlah isu-isu strategis menjadi 6 (enam) kelompok sesuai dengan enam Prioritas Pembangunan Kota Jambi, sebagai berikut:

1. Percepatan Peningkatan dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur
 - a. Belum optimalnya pemanfaatan tata ruang sesuai peruntukan
 - b. Masih rendahnya pemenuhan dan pengelolaan sarana prasarana infrastruktur dan pelayanan dasar perkotaan
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
 - a. Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan
 - b. Belum optimalnya pemenuhan Standar Pendidikan Nasional
 - c. Belum optimalnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
 - d. Masih tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya kualitas tenaga kerja
 - e. Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga

3. Percepatan dan Perluasan Pengembangan Ekonomi dan Investasi
 - a. Masih rendahnya kualitas produk, pemasaran dan kelembagaan UMKM
 - b. Iklim investasi yang belum kondusif dalam mendukung pengembangan ekonomi perkotaan.
 - c. Belum optimalnya pengembangan kebudayaan dan promosi pariwisata
4. Tata Kelola Pemerintahan yang baik
 - a. Belum optimalnya pelaksanaan Tata Kelola Pemerintahan yang baik
 - b. Belum optimalnya penataan administrasi kependudukan,
5. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
 - a. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peningkatan dan Pemerataan Kesejahteraan Sosial
 - a. Masih rendahnya minat pemuda terhadap pengembangan bidang kewirausahaan
 - b. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai program Keluarga Berencana
 - c. Belum optimalnya peran serta perempuan dalam pembangunan
 - d. Belum optimalnya pemberdayaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian pihak swasta terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan perkotaan.
 - e. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan partai politik tentang pendidikan politik
 - f. Rendahnya akses dan kualitas manajemen pelayanan kesejahteraan sosial.
 - g. Belum optimalnya jaringan Pengarustamaan Gender (PUG) dan Pengarusutamaan Anak (PUA).